

## ABSTRAK

Ronny (01022180026)

### **PERANCANGAN *RATTAN CREATIVE HUB* YANG TERINTEGRASI DENGAN INDUSTRI PENGOLAHAN DAN BUDIDAYA ROTAN DI CIREBON**

(30 referensi + 90 halaman: 56 gambar; 9 tabel; 2 lampiran)

Rotan merupakan sumber daya alam yang menjadi salah satu komoditas ekspor dari Indonesia. Indonesia menjadi pemasok kebutuhan rotan terbesar di dunia, dimana 80% rotan di dunia berasal dari Indonesia dan menjadikan rotan sebagai salah satu sumber devisa negara. Rotan sangat digemari khususnya dari negara-negara Eropa dan menyebabkan permintaan terus berdatangan. Namun sayangnya masyarakat Indonesia tidak begitu mengapresiasi rotan, bahkan para petani rotan lebih memilih untuk menyelundupkan bahan baku rotan ke luar negeri meskipun telah dilarang dalam peraturan pemerintah. Pembatasan ekspor tersebut kemudian mendorong para petani rotan untuk menaikkan harga jual bahan baku kepada para pengrajin rotan. Masyarakat tidak banyak mengetahui potensi rotan dan minimnya edukasi mengenai industri rotan dari hulu ke hilir. Di Indonesia, Cirebon menjadi salah satu daerah pengrajin rotan terbesar bahkan di dunia dan terdapat banyak UMKM pengrajin rotan yang memproduksi serta menjualnya secara mandiri. Keberadaan sebuah *creative hub* rotan yang diintegrasikan dengan budidaya dan pengolahan bahan baku rotan diharapkan mampu menjadi wadah bagi aktivitas industri kreatif rotan khususnya di Cirebon sehingga industri rotan dapat berkembang dan meningkatkan kekuatan ekspor produk rotan nantinya. Pemerintah Cirebon sendiri menunjuk Desa Tegalwangi sebagai daerah pengembangan industri rotan, sehingga pengembangan *creative hub* rotan di Desa Tegalwangi dapat mendukung hal tersebut. Studi literatur, studi preseden, dan wawancara dilakukan untuk mengetahui kriteria-kriteria dan konsep strategi desain yang diperlukan dan kemudian dikembangkan menjadi sebuah *creative hub* rotan yang merepresentasikan perjalanan rotan dari hulu ke hilir secara sederhana dalam skala yang lebih kecil. Diharapkan melalui representasi industri rotan Indonesia secara sederhana dalam bentuk sebuah *creative hub* rotan ini dapat mengedukasi masyarakat dan menumbuhkan daya tarik masyarakat terhadap rotan.

Referensi : 30 (1993-2021)

Kata Kunci : rotan, *creative hub*, industri pengolahan rotan, budidaya rotan

## **ABSTRACT**

Ronny (01022180026)

**DESIGN OF RATTAN CREATIVE HUB INTEGRATED WITH RATTAN CULTIVATION AND PROCESSING INDUSTRY IN CIREBON**  
(30 references + 90 pages: 56 images; 9 table; 2 attachment)

*Rattan is a natural resource which is one of the export commodities from Indonesia. Indonesia is the largest supplier of rattan needs in the world, where 80% of the world's rattan comes from Indonesia and makes rattan a source of foreign exchange for the country. Rattan is very popular, especially from European countries and causes demand to keep coming. However, unfortunately, the Indonesian people do not really appreciate rattan, even rattan farmers prefer to smuggle rattan raw materials abroad even though it has been prohibited by government regulations. The export restrictions then encourage rattan farmers to increase the selling price of raw materials to rattan craftsmen. People do not know much about the potential of rattan and there is a lack of education about the rattan industry from upstream to downstream. In Indonesia, Cirebon is one of the largest rattan craftsman areas even in the world and there are many UMKM craftsmen who produce and sell rattan independently. The existence of a rattan creative hub that is integrated with the cultivation and processing of rattan raw materials is expected to be a forum for rattan creative industry activities, especially in Cirebon so that the rattan industry can develop and increase the strength of rattan product exports later. The Cirebon government itself has appointed Tegalwangi Village as a rattan industry development area, so that the development of a rattan creative hub in Tegalwangi Village can support this. Literature studies, precedent studies, and interviews were conducted to determine the criteria and concept of the design strategy needed and then developed into a rattan creative hub that represents the journey of rattan from upstream to downstream in a simple manner on a smaller scale. It is hoped that through a simple representation of the Indonesian rattan industry in the form of a rattan creative hub, it can educate the public and grow public interest in rattan.*

*Reference : 30 (1993-2021).*

*Keywords : rattan, creative hub, rattan industry, rattan cultivation*